

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan dengan tujuan dapat membentuk karakter individu, masyarakat, dan keluarga sehingga dapat mandiri dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Setiawati, I et al, 2023, h.41). Salah satu bentuk awal dari praktik hidup bersih dan sehat yaitu dengan menjaga kebersihan serta merawat kesehatan bagian organ reproduksi. Kesehatan reproduksi tidak hanya terbebas dari penyakit, namun mencakup segala hal yang berhubungan dengan fungsi dan proses dalam sistem reproduksi (Yuhanah, Y, et al, 2022, h.2090). Berdasarkan dari bappenas.go.id, kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kesehatan menyatakan bahwa kesehatan reproduksi memegang peran yang sangat strategis dan merupakan kunci dalam rangka mewujudkan generasi yang unggul dan Indonesia maju.

Kasus infeksi pada organ reproduksi masih sering terjadi terutama pada negara bagian Asia dan Afrika (Milla, M. 2023). Hal tersebut karena adanya faktor iklim yang lembab sehingga mempermudah pertumbuhan jamur dan bakteri. Salah satu penyakit infeksi pada organ reproduksi yang rawan terjadi pada perempuan dengan usia 15-25 tahun yaitu penyakit radang panggul (Gleneagles Hospitals). Penyakit radang panggul merupakan gangguan yang terjadi pada traktus genitalia bagian atas pada wanita. Penyakit radang panggul disebabkan karena adanya penyebaran bakteri atau organisme dari organ reproduksi bawah (vagina) hingga organ reproduksi bagian dalam (endometrium, tuba falopi, dll) (Prasojo, S. D, *et al*, 2016, hlm 230) Prasojo, *et al* (2016) melanjutkan bahwa penyakit radang panggul dengan kondisi subklinik (tidak terlihat secara klinis) umumnya terjadi pada wanita yang di diagnosis penyakit radang panggul yaitu sebesar 27%.

Berdasarkan dari bappenas.go.id, Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa menyatakan bahwa pentingnya informasi dan layanan kesehatan reproduksi, hal ini sebagai pewujudan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dengan tujuan menciptakan peningkatan SDM yang berkualitas dan berdaya saing. Dari fenomena tersebut, maka diperlukanya penyuluhan tentang topik perilaku hidup bersih dan sehat pada organ reproduksi khususnya bagi remaja perempuan. Penyuluhan dapat dilakukan oleh lembaga yang ada pada sekitar masyarakat. Penyuluhan dapat dilakukan dengan cara yang interaktif, menyenangkan, namun masih memberikan nilai edukasi di dalamnya, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh remaja. Salah satu media informasi yang efektif dalam menyampaikan informasi dengan cara yang interaktif dan menyenangkan pada remaja yaitu dengan menggunakan pendekatan melalui gamifikasi. Gamifikasi dapat menjadi solusi yang efektif karena adanya kemampuan untuk menarik perhatian dan mempertahankan fokus, sehingga informasi yang didapatkan dapat membantu remaja untuk mengingat informasi tersebut (Gkintoni, E., *et al.*, 2024, hlm 11).

Berdasarkan survey yang telah dijalankan melalui kuesioner terdapat 84% responden dengan kategori usia 15-21 tahun belum mengetahui apa itu penyakit radang panggul dan sebanyak 84% responden tidak mengetahui sama sekali gejala penyakit radang panggul. Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan, maka penulis memutuskan untuk melakukan "*Perancangan Board Game Mengenai Pencegahan Penyakit Radang Panggul Pada Remaja Perempuan*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat masalah yaitu berupa:

- 1) Remaja kurang mengetahui mengenai penyakit radang panggul sehingga pencegahan agar tercegah dari radang panggul pun masih minim, hal ini juga disebabkan karena remaja gejala apa saja yang ditimbulkan pada penyakit radang panggul.

- 2) Belum adanya gamifikasi berupa board game sebagai media edukasi tentang PHBS pada organ reproduksi agar terhindar dari penyakit radang panggul.

Berdasarkan fenomena di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perancangan *Board Game* Mengenai Pencegahan Penyakit Radang Panggul Pada Remaja Perempuan?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan kepada masalah pada latar belakang, berikut ini merupakan variable batasan masalah yang berhubungan dengan perancangan:

- 1) Demografis
 - a) Usia : Usia 15 – 21 tahun
 - b) Jenis Kelamin : Wanita
 - c) Status : Belum menikah
 - d) Pendidikan : SMA – Strata 1
 - e) Pekerjaan : Pelajar dan Mahasiswa
 - f) Status Ekonomi : SES C - B
- 2) Geografis
 - a) Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang)
- 3) Psikografis
 - a) Remaja perempuan yang tidak mempunyai pengetahuan tentang kesehatan dan kebersihan organ reproduksi dengan baik sehingga kesadaran akan resiko penyakit pada organ reproduksi wanita seperti penyakit radang panggul masih minim.
 - b) Remaja perempuan yang sudah memiliki pengetahuan mengenai PHBS pada organ reproduksi tetapi tidak melaksanakannya.
 - c) Tidak menjaga *personal hygiene* organ reproduksi
 - d) Kurang memperdulikan kesehatan organ reproduksi
 - e) Tidak mengetahui penyakit radang panggul akibat dari kurangnya dari perilaku hidup bersih dan sehat

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang *board game* mengenai pencegahan penyakit radang panggul pada remaja perempuan

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari perancangan media informasi interaktif adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas materi tentang pencegahan penyakit radang panggul pada remaja perempuan.

2) Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para remaja untuk mendapatkan informasi melalui game edukatif mengenai bagaimana cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada organ reproduksi agar tercegah dari penyakit radang panggul.

